

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2022–2024

Bonefasius Radit Doulet,¹ Regina Pribadi,²

Dyah Rini Prihastuty,³

Program Study Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

radityanaga24@gmail.com¹, reginacahya58@gmail.com²

dyahrini@untag-sby.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024 menggunakan analisis rasio keuangan utama yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi dan laporan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk memiliki tingkat likuiditas yang kuat, struktur solvabilitas yang relatif stabil, efisiensi penggunaan aset yang konsisten, serta profitabilitas yang berfluktuasi namun masih berada pada kategori wajar untuk industri makanan dan minuman. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, meskipun terdapat penurunan profitabilitas dan rasio pengembalian modal pada tahun 2024 yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Mayora, Profitabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk during the 2022–2024 period using key financial ratios, including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The data were obtained from the company's annual financial statements published on its official website and the Indonesia Stock Exchange. The results show that PT. Mayora Indah Tbk maintains strong liquidity, a relatively stable solvency structure, consistent asset utilization efficiency, and profitability that fluctuates but remains within a reasonable range for the food and beverage industry. Overall, the company demonstrates good financial performance, although the decline in profitability and return on equity in 2024 should be addressed by management to improve operational efficiency and cost control.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, Mayora, Profitability, Liquidity

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik dan berkelanjutan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan operasional maupun strategisnya. Dalam konteks industri makanan dan minuman, persaingan tidak hanya datang dari dalam negeri, tetapi juga dari perusahaan multinasional yang memiliki teknologi, inovasi, dan strategi pemasaran yang kuat. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini perlu menjaga stabilitas keuangannya agar tetap kompetitif di tengah dinamika pasar yang berubah cepat.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1977 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Mayora telah dikenal luas melalui produk-produk unggulan seperti Kopiko, Beng-Beng,

Roma, Energen, dan Torabika. Keberhasilan Mayora dalam mempertahankan eksistensinya di pasar domestik maupun internasional tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek keuangannya secara efektif. Namun, peningkatan biaya produksi, fluktuasi harga bahan baku, serta tekanan ekonomi global menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu alat penting dalam mengevaluasi kondisi dan hasil operasional perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, manajemen, investor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola utang, menggunakan aset secara efisien, serta menghasilkan laba. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Evaluasi terhadap rasio-rasio ini memungkinkan pengukuran kinerja antarperiode sehingga dapat diketahui arah perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam periode 2022–2024, PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan dinamika yang menarik dari sisi keuangannya. Likuiditas perusahaan tergolong kuat dengan rasio lancar yang stabil di atas angka ideal, sementara total aset terus meningkat setiap tahun. Namun, di sisi lain, profitabilitas dan tingkat pengembalian modal mengalami penurunan pada tahun 2024. Kondisi tersebut menandakan adanya potensi inefisiensi dalam pengelolaan biaya dan pemanfaatan aset yang perlu menjadi perhatian manajemen agar tidak berdampak negatif terhadap pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan analisis yang mendalam mengenai kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, sekaligus menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi investor, akademisi, dan masyarakat luas sebagai referensi dalam memahami kondisi keuangan perusahaan publik di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia.

Literatur

II.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan hasil dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi perusahaan. Menurut Harahap (2018), kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mengelola struktur modal dengan optimal.

II.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menilai dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas perusahaan (Kasmir, 2019). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain yang

berkepentingan. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan yang membandingkan data antarperiode atau dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama.

II.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai aspek-aspek penting dari kinerja perusahaan. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa rasio keuangan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan melalui perbandingan antarperiode atau terhadap standar industri. Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan perusahaan terhadap kemungkinan gagal bayar dalam waktu dekat (Kasmir, 2019).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan indikator utama yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Rasio ini membantu menilai tingkat risiko keuangan dan struktur permodalan perusahaan (Harahap, 2018).

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Salah satu ukuran yang sering digunakan adalah *Total Asset Turnover (TATO)*, yang menunjukkan seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Brigham & Houston, 2019).

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Indikator yang sering digunakan adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA mengukur kemampuan aset menghasilkan laba bersih, sedangkan ROE menilai tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pemegang saham (Kasmir, 2019).

II.4 Relevansi Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan

Analisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif. Melalui perbandingan rasio antarperiode, manajemen dapat mengevaluasi efektivitas strategi keuangan yang diterapkan serta mengidentifikasi potensi perbaikan di masa mendatang. Menurut Ulfah dan Padly (2025), evaluasi rasio likuiditas dan profitabilitas dapat menjadi indikator

utama dalam menilai kemampuan perusahaan mempertahankan pertumbuhan dan kestabilan keuangannya di tengah dinamika industri.

II.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji kinerja keuangan perusahaan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Penelitian oleh Ulfah dan Padly (2025) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas dapat menjadi indikator penting untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman. Sementara itu, penelitian lain oleh Harahap (2018) menegaskan bahwa kombinasi analisis solvabilitas dan aktivitas mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan modal dan aset perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya dengan menganalisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024 melalui empat kelompok rasio utama untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis angka dan rasio keuangan yang dapat diukur secara objektif, sedangkan sifat deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil analisis rasio keuangan tersebut secara sistematis dan terperinci tanpa melakukan uji hubungan kausal antarvariabel.

III.2 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk, sebuah perusahaan publik yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2022–2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan (www.mayoraindah.co.id) dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

III.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan dan diperoleh dari sumber resmi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan rasio keuangan perusahaan. Sumber data diperoleh dari:

1. Laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2022–2024.
2. Laporan Bursa Efek Indonesia.
3. Literatur pendukung seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait analisis kinerja keuangan.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan mencatat data keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Selain itu, dilakukan pula penelusuran literatur untuk memperkuat dasar teori dan interpretasi hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

III.5 Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat kelompok rasio keuangan sebagai variabel utama dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. **Rasio Likuiditas** → diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*.
2. **Rasio Solvabilitas** → diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
3. **Rasio Aktivitas** → diukur menggunakan *Total Asset Turnover (TATO)*.
4. **Rasio Profitabilitas** → diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

III.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis rasio keuangan, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antarpos dalam laporan keuangan agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2022–2024.
2. Membandingkan hasil rasio antarperiode untuk melihat tren dan arah perubahan kinerja keuangan.
3. Menafsirkan hasil perhitungan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, serta efisiensi keuangan perusahaan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

IV.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman olahan. Berdiri sejak tahun 1977 dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Mayora telah memasarkan produknya ke lebih dari 100 negara di dunia. Beberapa merek unggulan yang dikenal luas antara lain Kopiko, Beng-Beng, Roma, Torabika, dan Energen. Perusahaan ini berkomitmen untuk menjaga kualitas produk serta memperkuat daya saing melalui inovasi, efisiensi operasional, dan manajemen keuangan yang berkelanjutan.

IV.2 Data Kinerja Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan untuk periode 2022–2024, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (2022–2024)

Rasio Keuangan	2022	2023	2024	Keterangan
Current Ratio (x)	2,62	3,67	2,65	Likuiditas kuat namun menurun di 2024

Debt to Equity Ratio (x)	0,90	0,85	0,88	Struktur permodalan stabil
Total Asset Turnover (x)	1,41	1,53	1,21	Efisiensi aset menurun di 2024
Return on Assets (%)	8,84	13,59	10,32	Profitabilitas menurun di 2024
Return on Equity (%)	10,31	12,45	8,50	Penurunan pengembalian modal
Penjualan (Rp triliun)	28,90	31,49	36,07	Penjualan meningkat tiap tahun
Total Aset (Rp triliun)	22,28	23,87	29,73	Aset meningkat signifikan

IV.3 Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Current Ratio (CR) PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sebesar 2,62, meningkat menjadi 3,67 di tahun 2023, namun menurun menjadi 2,65 pada tahun 2024. Nilai rasio di atas 2 menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat, artinya perusahaan memiliki aset lancar lebih dari cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Penurunan di tahun 2024 menandakan adanya peningkatan beban lancar atau penggunaan kas untuk ekspansi aset. Secara keseluruhan, kondisi likuiditas perusahaan masih sangat baik dan stabil.

b. Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan DER pada tahun 2022 sebesar 0,90, turun menjadi 0,85 di tahun 2023, lalu sedikit naik menjadi 0,88 di tahun 2024. Nilai DER yang stabil di bawah 1 menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan relatif sehat dan risiko keuangan rendah. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak membiayai operasionalnya dengan modal sendiri daripada utang, sehingga memiliki kemampuan baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

c. Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover)

Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. TATO PT. Mayora Indah Tbk meningkat dari 1,41 di tahun 2022 menjadi 1,53 di tahun 2023, namun menurun menjadi 1,21 pada tahun 2024. Peningkatan pada tahun 2023 mengindikasikan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan aset, sedangkan penurunan di tahun 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan secara proporsional. Meskipun demikian, nilai TATO masih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya dengan cukup baik.

d. Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE)

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. ROA meningkat dari 8,84% pada 2022 menjadi 13,59% pada 2023, namun turun menjadi 10,32% di 2024. Sementara itu, Return on Equity (ROE) menurun dari 12,45% pada 2023 menjadi 8,50% di 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban operasional dan biaya

produksi yang lebih tinggi. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas Mayora masih tergolong baik dan kompetitif dibandingkan perusahaan lain di industri sejenis.

IV.4 Analisis Tren Kinerja Keuangan (2022–2024)

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan tren positif dengan peningkatan penjualan dan pertumbuhan aset dari tahun ke tahun. Likuiditas dan solvabilitas perusahaan tetap kuat, menandakan kemampuan perusahaan menjaga stabilitas keuangan di tengah tekanan ekonomi global. Namun, penurunan rasio aktivitas dan profitabilitas pada tahun 2024 menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Hal ini dapat menjadi sinyal bagi manajemen untuk meninjau kembali strategi produksi dan manajemen beban agar profitabilitas dapat kembali meningkat di tahun berikutnya.

IV.5 Pembahasan Umum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan yang relatif sehat, dengan kekuatan utama terletak pada aspek likuiditas dan pertumbuhan aset. Namun demikian, perusahaan perlu memperhatikan penurunan efisiensi dan laba pada tahun 2024 agar tidak berdampak terhadap daya saing jangka panjang. Analisis ini sejalan dengan temuan Ulfah & Padly (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas pada sektor makanan dan minuman sangat dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan aset dan pengendalian biaya produksi. Oleh karena itu, Mayora perlu melakukan optimalisasi rantai pasok, peningkatan produktivitas, dan diversifikasi pasar untuk mempertahankan kinerja positif di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Likuiditas perusahaan berada dalam kondisi sangat baik.

Current Ratio (CR) menunjukkan nilai di atas standar ideal (≥ 2), menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun 2024, tingkat likuiditas tetap kuat dan stabil.

b. Struktur permodalan perusahaan tergolong sehat dan terkendali.

Nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang stabil di bawah angka 1 menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Kondisi ini menunjukkan tingkat risiko keuangan yang rendah dan posisi solvabilitas yang kuat.

c. Efisiensi penggunaan aset mengalami fluktuasi.

Rasio Total Asset Turnover (TATO) mengalami peningkatan pada tahun 2023, namun menurun di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset tidak sepenuhnya diikuti dengan kenaikan penjualan secara proporsional.

d. Profitabilitas menunjukkan tren positif, namun menurun di akhir periode.

Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023, namun menurun kembali di tahun 2024 akibat kenaikan beban operasional dan biaya produksi. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas perusahaan masih tergolong baik untuk industri makanan dan minuman.

e. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk tergolong baik dan stabil.

Perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset dan penjualan yang positif, didukung oleh pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang kuat. Namun, manajemen perlu memperhatikan penurunan efisiensi dan laba agar kinerja keuangan tetap optimal di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi operasional.

Perusahaan perlu meninjau kembali strategi produksi, manajemen persediaan, dan pengendalian biaya agar profitabilitas dapat kembali meningkat, khususnya setelah penurunan pada tahun 2024.

b. Memperkuat manajemen aset.

Dengan peningkatan total aset yang cukup besar, perusahaan perlu memastikan bahwa aset tersebut digunakan secara produktif untuk mendukung peningkatan penjualan dan laba.

c. Mempertahankan struktur modal yang sehat.

Rasio utang terhadap ekuitas yang stabil perlu dijaga agar perusahaan tetap memiliki ruang keuangan yang fleksibel dalam menghadapi risiko eksternal maupun ekspansi usaha.

d. Diversifikasi produk dan pasar.

Untuk mengantisipasi tekanan biaya dan perubahan permintaan, Mayora dapat memperluas portofolio produk dan memperkuat pasar ekspor guna menjaga pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

e. Menjadi referensi bagi investor dan akademisi.

Hasil analisis ini dapat digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, serta oleh peneliti lain sebagai acuan dalam mengembangkan kajian lanjutan mengenai kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022–2024). *Laporan keuangan emiten dan perusahaan publik: PT. Mayora Indah Tbk*. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- PT. Mayora Indah Tbk. (2022–2024). *Laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk*. Retrieved from <https://www.mayoraindah.co.id>
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ulfah, N., & Padly, M. (2025). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap stabilitas keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 45–56.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2019). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, D. (2021). Kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(2), 112–125.
- Winarno, W. W. (2020). *Analisis data ekonomi dan bisnis dengan SPSS dan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulfikar. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.